

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan desain “*Cross Sectional*”. Dimana dalam hal ini variabel independen (Pemberian ASI Eksklusif) dan variabel dependen (Kejadian ISPA pada bayi) penelitian diamati secara serentak dalam waktu yang sama bersamaan pada setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi usia 7 – 12 bulan di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari di Ruang Poliklinik Anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 17 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa bayi usia 7 – 12 bulan yang berobat ke Puskesmas Puuwatu Kota Kendari yang berjumlah 87 bayi pada dua bulan terakhir

yaitu periode Januari – Februari 2017 dimana rata – rata jumlah bayi yang berobat tiap bulannya berjumlah 44 bayi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang membawa bayi berusia 7 – 12 bulan yang berobat ke Puskesmas Puuwatu Kota Kendari yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Besar Sampel

Menurut Nursalam (2011) Menetapkan sampel dapat dilakukan jika besar populasi < 1000 maka rumus yang bisa digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 0,05)

Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 44 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{44}{1,11}$$

$$n = 39,6 \rightarrow 40$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden.

b. Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* yaitu cara menentukan sampel dimana setiap bayi usia 7 – 12 bulan yang ditemui dapat dijadikan sampel pada saat penelitian berlangsung.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi :

- a) Bayi yang berusia 7 – 12 bulan dan berobat di Puskesmas Puuwatu.
- b) Bersedia menjadi sampel penelitian.

2) Kriteria Eksklusi Kasus :

- a) Bayi berusia kurang dari 7 bulan dan lebih dari 12 bulan serta tidak memeriksakan kesehatan di Puskesmas Puuwatu.
- b) Tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

D. Prosedur Pengambilan Data

1. Izin Penelitian

Penelitian dimulai setelah mendapat izin dari institusi tempat penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Informed Consent

Setiap responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian, dan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang penelitian ini. Responden yang setuju diminta untuk menandatangani surat bersedia untuk menjadi responden.

4. Prosedur Pelaksanaan

Setelah responden telah ditetapkan sesuai dengan kriteria sampel, peneliti melakukan pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi.

E. Instrumen Penelitian

Alat atau instrument adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dan wawancara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data untuk memperoleh hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi.

F. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yaitu lembar kuesioner yang ditanyakan langsung kepada responden dan peneliti membantu responden dalam mengisi lembar kuesioner mengenai ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayinya dan kejadian ISPA pada bayinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada dan diperoleh dari instansi terkait mengenai data kejadian ISPA pada bayi.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari responden diolah menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh kemudian diteliti apakah terdapat kekeliruan atau data tidak lengkap dalam penelitiannya.
2. *Coding*, memberikan kode pada setiap data yang ada dengan maksud memudahkan dalam mengalisa data.
3. *Entry*, adalah proses transfer atau memindahkan coding data dari lembar kuesioner ke software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).
4. *Cleaning*, adalah proses pengecekan data untuk konsistensi dan treatment yang hilang, pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan akan data yang *out of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai – nilai ekstrim, data dengan nilai – nilai tidak terdefinisi, sedangkan treatment yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan jawaban responden yang membingungkan.

H. Analisa Data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah analisa data. Analisa data yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di Puskesmas

Puuwatu Kota Kendari dilakukan menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dan juga analisa data dilakukan dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat (analisis persentase) yang dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing – masing, baik variebel bebas (independen) maupun variabel terikat (dependen). Peneliti menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dari variabel – variabel yang diteliti untuk mendapatkan persentase subjek menurut pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi.

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

X = persentase variabel teliti

f = jumlah sampel berdasarkan kriteria penelitian

n = jumlah sampel

K = konstanta (100%) (Budiman Candra, 2008:18)

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi maka digunakan Uji chi kuadrat (X^2) untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Karena menggunakan tabel 2 x 2 maka dilakukan perhitungan secara langsung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{Fh}$$

Dimana : X^2 = tes Chi Square

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Σ = jumlah kategori

$F_h = \frac{\text{jumlah kolom} \times \text{jumlah baris}}{\text{Jumlah sampel}}$

Sumber : Arikunto, 2006 dalam Kadek, 2013.

Kemudian nilai X^2 hitung dibandingkan dengan X^2 tabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

I. Penyajian Data

Hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kemudian dinarasikan yang selanjutnya didapatkan kesimpulan penelitian.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset dilakukan serta dampak yang

mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika keluarga menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak – haknya.

a. Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga keharmonisan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial nama pada masing – masing lembar tersebut.

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden diamankan oleh peneliti. Hanya data – data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset (Nursalam, 2003 dalam Aris, 2014).

K. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA Pada Bayi di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. Peneliti menyadari bahwa hasil dalam penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan penelitian yaitu lembar kuesioner yang tidak langsung diisi oleh responden tetapi pertanyaan yang ada dilembar kuesioner ditanyakan langsung dan diisi oleh peneliti sesuai dengan jawaban dari responden, tetapi responden tetap memberikan tanda tangan pada inform consent sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.